PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 3 SELUMA KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakulta Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

NUR ANISA
NIM.1516210279

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

2020

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar DewaTelp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi saudari Nur Anisa
NIM : 1516210279

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nur Anisa
NIM : 1516210279
Judul : **"Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	**Alimni, M.Pd.I**
NIP. 196512311998031015	NIP. 197504102007102005

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Telp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171
Bengkulu

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Telp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul**"Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma."**, yang di susun oleh Nur Anisa NIM 1516210279 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari senin tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. H. M. Nasron H.K, M.Pd.I : .....
NIP. 196107291995031001

Sekretaris
Kurniawan, M.Pd : .....
NIDN. 2022098301

Penguji I
Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd : .....
NIP. 198107202007101003

Penguji II
Fera Zasrianita, M.Pd : .....
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, 27 Juli 2020
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd
NIP. 196903081996031005

MOTO

“Contohlah kehidupan Lebah yang hanya mengambil suatu yang baik dan memberi yang baik pula**” (Penulis)**

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى ٱلنَّحْلِ أَنِ ٱتَّخِذِى مِنَ ٱلْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ
ٱلشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾
ثُمَّ كُلِى مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ فَٱسْلُكِى سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنۢ
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهُۥ فِيهِ شِفَآءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya:*” Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”* (QS. An-Nahl 68-69)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta yaitu Ibu Mutmainnah dan Bapak Nizarli yang sudah banyak pengorbana tanpa letih maupun pamrih dalam merawat dan medidikku. Semoga orang tuaku selalu dalam limpahan kasih sayang Allah SWT dunia akhirat.
2. Adikku Muhamad Zahrir dan kakakku Rahma Zita serta suaminya Triono yang selalu menyemangatiku dalam keadaan apapun.
3. Terima kasih bagi semua sanak family yang selalu memberi semangat dan bantuan.
4. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd dan Ibu Alimni, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku DWANT dan semua teman-temanku serta semua pihak yang telah membantu dalam dukungannya hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelaar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2020

METERAI TEMPEL 3B018AFF674244295 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Peneliti

Nur Anisa
NIM. 1516210279

ABSTRAK

Nur Anisa. Agustus. 2019. NIM : 1516210279. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd 2. Alimni, M.Pd.I

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 3 Seluma, mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 3 Seluma, dan mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 3 Seluma. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Data yang di dapat yaitu dari hasil angket atau kuisioner dan evaluasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus product moment korelasi berganda. Hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh dari Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan nilai t hitung = 2,070 dengan nilai p = 0,043. Karena t hitung 2,070 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,043 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan nilai t hitung = 2,127 dengan nilai p = 0,038. Karena t hitung 2,127 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,038 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media motivasi terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih karena F hitung > F tabel atau 12,560 > 3,158 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma.

Kata Kunci: pembelajaran Fiqih, media pembelajaran *audio visual*, motivasi dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan beserta Stafnya yang telah memberikan kesempatan untuk menimbah ilmu di IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nur Laili, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bapak Adi Saputra, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd dan Ibu Alimni, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama dan negeri ini.
6. Kepada pihak perpustakaan yang telah membantu dalam memfasilitasi buku-buku yang menjadikan referensi penulisan skripsi.

7. Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Seluma desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dan para stafnya yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
8. Semua rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat yang tak henti-hentinya.
9. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya (DWANT).

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi civitas akademik, guru dan pengamat pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2020
Peneliti

Nur Anisa
NIM. 1516210279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
NOTA DAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Konseptual 12
1. Penggunaan Media Audio Visual 12
2. Motivasi 21
3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih 26
B. Kajian Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Berfikir 37
D. Hipotesis Penelitian 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penilitian 40
B. Tempat dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 41
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Instrumen Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 46
G. Hipotesis Statistik 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum MTs Negeri 3 Seluma 50
B. Penyajian Data Hasil Penelitian 57
C. Analisis Deskriptif 59
D. Uji Hipotesis Penelitian 60
E. Pembahasan Hasil Penelitian 67
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menumbuhkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai cakupan yang sangat luas, yaitu selain mengasuh, mendidik atau memelihara anak, pendidikan juga merupakan pengembangan keterampilan, pengetahuan maupun kepandaian melalui pengajaran latihan-latihan atau pengalaman.

Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan, dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk menciptakan atau menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab. Dasar hukum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia ialah Pancasila, yaitu pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, yang berarti menjamin setiap

warga negara untuk memeluk agama, beribadah serta menjalankan aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan agama, termasuk pelaksanaan pendidikan agama. Dalam pendidikan juga ada beberapa nilai yang harus dicermati, salah satunya nilai yang dilihat dari sumbernya terdapat 2 jenis yaitu nilai ilahiyah dan nilai insaniah.[1] Selain itu Setidaknya ada beberapa undang-undang dan peraturan pemerintah yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan formal.[2]

Sistem belajar mengajar pada hakikatnya merupakan sistem komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan atau di sampaikan adalah isi ajaran maupun didikan yang ada dalam kurikulum, yang bersumber dari seorang guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru. Kurikulum adalah seperangkat atau serangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta suatu cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan adanya kurikulum, akan memudahkan para guru untuk merencanakan dan mengatur proses belajar yang baik dan menarik. Mengajar seperti yang dipahami secara

[1] Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2008) h.19

[2] Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah.* (Yogyakarta: Samudra Biru. 2018) h.21-22

tradisional oleh para guru tradisional adalah suatu kegiatan untuk mendiseminasikan informasi kepada siswa di dalam kelas.[3]

Belajar merupakan suatu karakteristik yang bisa membedakan manusia dengan makhluk lain, dan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, hingga tiada hari tanpa belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara yang dilakukan seseorang dapat melakukan atau melaksanakan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.[4] Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan pelajar saja. Baik mereka yang sedang belajar ditingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, dan kegiatan pendidikan lainnya. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan metode mengajar dan media mengajar. Pemilihan salah satu metode, teknik, atau cara mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi atau manfaat utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Guru banyak telah menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang siswa. Pada mulanya

---

[3] Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alfabeta. 2009) h. 6

[4] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012) h.10

setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat beberapa pokok bahasan dalam mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran namun ada juga yang tidak membutuhkan media pembelajaran.

Pemakaian media dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan selama berlansungnya kegiatan belajar dan bahkan membawa cukup pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pokok bahasan pelajaran pada saat itu. Selain memunculkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan dan memudahkan memiliki pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, serta memudahkan penafsiran data.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting dalam proses mentransfer ilmu.

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:"Bacalah dengan (menyabut) nama Tuhanmu yang menciptakan(1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2).Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3). Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)." (QS. Al − Alaq:1-5)

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT merangkan dalam proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam, kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak lansung Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui perantara.

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat, hal ini mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pola kehidupan manusia dengan kemajuan perkembangan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Para guru dituntut mampu alat-alat yang sesuai perkembangan zaman yang disediakan oleh sekolah seperti alat-alat audio visual. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah merupakan satu keniscayaan yang harus dilakukan oleh guru, karena teknologi merupakan hasil kreasi dan inovasi manusia yang dapat mempermudah proses kehidupan manusia.[5]

Pengajaran dengan teknologi *Audio Visual* adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *Audio Visual*[6]. Pengajaran *audio visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup dan televisi. Jadi pengajaran dengan *Audio visual* adalah merupakan produksi dan penggunaan materi yang

---

[5] Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012) h.176

[6] Joni Purwono, Dkk, "*Penggunaan Media Audio-Viual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, no. 2 (April 2014): h. 130

penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Penggunakan alat *Audio visual* seperti tersebut, ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekannya. Hasil berbagai penelitian bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana *Audio visual* mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%. Salah satu contoh media pembelajaran *audio visual* adalah film atau gambar yang hidup. Media ini pada dasarnya biasa digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media ini dapat menyajikan informasi yang cukup detail, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang cukup rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Salah satu tugas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna, menarik, menyenangkan dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas tersebut yakni hasil belajar yang memuaskan. Motivasi dapat mempengaruhi siswa saat mereka akan mempelajari materi yang baru atau pada saat mereka melakukan unjuk kerja dari ketrampilan-ketrampilan, strategi-strategi, dan perilaku-perilaku yang sebelumnya telah

dipelajari, dimana semua itu mempunyai implikasi yang penting bagi sekolah. Selain itu motivasi juga dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi belajar ia akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas-aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diinstruksikan oleh guru, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan kita juga harus mendapatkan guru yang profesional, agar sistem belajar mengajar di kelas menjadi nyaman dan menarik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di MTs Negeri 3 Seluma Kec. Ilir Talo Kab. Seluma mempunyai masalah dalam kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya hasil belajar. [7]Berikut data nilai siswa MtsN 3 Seluma.

Tabel 1.1 Data Nilai Siswa

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Alfaris Zozan Muhamadtro	95	70	√	
2	Alpin Suriadi	60	70		√
3	Amelia Putri	78	70	√	
4	Bunga Masita Anggraini	70	70	√	
5	Candra Riswan Pratama	75	70	√	
6	Claudia Khairunisa	60	70		√
7	Denibayu Saputra	55	70		√
8	Dewa Krisna Panca Irawan	45	70		√
9	Dewi Sri Trisnawati	40	70		√
10	Dhelvi Puspitasari	55	70		√
11	Dina Lorinsa	55	70		√
12	Dolesti Fiska Rahayu	80	70	√	
13	Elnes Septa Susanti	50	70		√
14	Feni Laurina	50	70		√
15	Ferdi Rianto	50	70		√

[7] Arsip MTsN 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

16	Imam Muslimin	75	70	√	
17	Jesika Lestari	45	70		√
18	Kartika Wulandari	75	70	√	
19	Khoirul Anam	70	70	√	
20	Leo Ronaldi	55	70		√
21	Nemi Vanisa	60	70		√
22	Olivia Safitri	70	70	√	
23	Opita Sari	70	70	√	
24	Rani	70	70	√	
Persentase Ketuntasan				46%	54%

Rata-rata siswa malas mengikuti aktivitas pembelajaran hal ini di sebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak diam. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dan masih minim sekali dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran Fiqih kurang mampu diserap oleh siswa secara maksimal dan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran Fiqih. Padahal dalam pembelajaran Fiqih motovasi belajar sangatlah penting bagi siswa. Karena motivasi belajar itu bisa membangkitkan kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, serta menyadarkan adanya perjalanan belajar dan keemudian kerja yang berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakng di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran menyebabkan motivasi belajar siswa rendah
2. Proses pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak pasif
3. Dominasi penerapan metode ceramah yang terpusat pada guru menyebabkan motivasi belajar siswa rendah

C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pada Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?

2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?
3. Apakah terdapat pengaruh pada Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
3. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis memberi kesimpulan bahwa manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis. Berikut adalah penjelasannya:

1. Secara Teoritis

   Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengajaran pada para guru dan siswa untuk senantiasa selalu mengembangkan diri secara periodik agar tidak tertinggal.

2. Secara Praktis

   Secara praktis, dengan menggunakan media pembelajaran, guru diharapkan mampu memanfaatkan media *audio visual* secara maksimal agar siswa lebih mudah dalam mempelajari materi Fiqih, serta dengan menggunakan media *audio visual* maka siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Media Audio Visual

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti[8]. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru atau dosen dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidakpastian siswa, kurangnya minat dan kegairahan.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan dalam kesulitan belajar adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji informasi, sikap, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

[8] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Askara.,2009) h.30

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu proses pembelajaran akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan media cetak.[9]

a. Pengertian Media *Audio Visual*

1) Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari médium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Selain pengertian tersebut, para ahli juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian media, diantaranya:[10]

a) Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

b) Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi.

c) Gagne' dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku,

---

[9] Parman, Dkk, "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Viual dan Motivasi terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa di SMP*", Jurnal Tekno-Pedagogi, no. 1 (Maret 2014): h. 51.

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.,2009) h.3-4

tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Jadi media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai perantara untuk menyalurkan pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

2) Audio Visual

Audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapanya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. *Audio visual* adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Berikut pendapat para ahli mengenai media audio visual:[11]

a) Menurut Wingkel media audio visual adalah media adalah kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.
b) Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Jadi bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran *audio visual* adalah perantara atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan

[11] Joni Purwono, Dkk, "*Penggunaan Media Audio-Viual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, no. 2 (April 2014): h. 130

belajar mengajar yang produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

b. Media Berbasis *Audio Visual*

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkah indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.[12] Media pembelajaran berbasis *audio visual* adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Diantara jenis media *audio visual* adalah media *film, video,* dan televisi.

Dari sekian banyak media, film merupakan salah satu alternatif proses pembelajaran dikelas. Film merupakan pembelajaran media bergerak dengan media audio ternyata bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. [13]*Film* kini diartikan sebagai suatu cabang seni yang menggunakan audio dan visual sebagai medianya. Sedangkan video menurut Nugraha adalah kumpulan gambar yang dirangkai dalam suatu waktu, dan media video menurut Daryanto adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.[14] Jadi *video* adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Media *video* ini dalam pembelajaran PAI dapat

---

[12] Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018) h.10

[13] Ratu Husmiati, *"Kelebihan dan Kelemahan Media Film sebagai Media Pembelajaran Sejarah",* Jurnal Sejarah Lontar, no.2 (Desember 2010): h.62

[14] Nur Aini, Dkk, *"Pengaruh Penggunaan Audio Visual pada Pencapaian 'Kompetensi Dasar Mengolah Stock, Soup, dan Sauce' Siswa SMK 3 Cimahi",* jurnal Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner, no.1 (November 2013): h.25

digunakan untuk mengajarkan materi untuk pengembangan aspek sikap atau nilai-nilai meupun ketrampilan seperti ketrampilan wudhu, shalat, manasik haji, dan sebagainya.

Media *film* dan *video* memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya kelebihan dari media film dan video adalah:

1) *Film d*an *video* dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, dan berpraktik.
2) *Film* dan *video* dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya langkah-langkah berwudhu dan sholat fardhu.
3) *Film* dan *video* dapat meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap yang baik.
4) *Film* dan *video* yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.

Adapun kekurangan dari media *film* dan *video* adalah:

1) Pengadaan *film* dan *video* pada umumnya memerlukan biaya yang relatif mahal dan waktu yang relatif lama.
2) Pada saat *film* dipertunjukkan, gambar-gambar yang bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan *film* tersebut.
3) *Film* dan *video* yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali *film* dan *video* itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang dikemukakan diatas maka salah satu hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam menjelaskan materi Fiqih yakni dengan pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal terutama penggunaan media *film* dan *video*. Pembelajaran Fiqih yang banyak praktiknya menuntut seorang guru supaya dapat menjelaskan materi secara jelas dan terperinci agar mudah dipahami oleh siswa. Misalnya saja pada saat menjelaskan tentang tata cara shalat dan bacaan-bacaannya bisa diputarkan *video*, dengan melihat tata cara shalat secara langsung dan mendengarkan penjelasan materi tersebut diharapkan siswa dapat memahami dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang selama ini dilakukan setelah diputarkan *video* mengenai tata cara shalat.

c. Nilai-Nilai Praktis Penggunaan Media

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan tersebut.
2) Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa didalam kelas. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.

3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan menuju hal-hal yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.
5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
7) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang aiswa untuk belajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar.
8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret kepada yang abstrak.

d. Fungsi dan Manfaat Media Dalam Pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan *audio visual* dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembalajaran. Hubungan siswa dengan guru tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Berdasarkan penjelasan istilah diatas maka manfaat praktis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak siswa sehingga menimbulkan motivasi, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
3) Media pembelajaran dapat mengetasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa dilingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut. Fungsi media menurut adalah sebagai berikut:

1) Memotivasi minat atau tindakan. Untuk memenuhi fungsi memotivasi, maka media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik penyampaian materi dengan berbasis audio visual.
2) Memberikan instruksi/pengarahan kepada siswa.
3) Menyajikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dimenerti oleh siswa.

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga

dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.[15]

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu seorang guru dalam menjelaskan materi kepada siswa akan lebih jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepat gunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang amat penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
3) Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.

[15] Joni Purwono, Dkk, "*Penggunaan Media Audio-Viual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, no. 2 (April 2014): h. 129.

4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
5) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatam media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

f. Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

1) Guru terampil menggunakan media yang dapat dilihat dan dapat didengar.
2) Guru menggunakan media pembelajaran audio visual dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran
3) Guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual mampu membuat siswa memperhatikan materi yang disampaikan.

2. Motivasi

Guru dalam memberikan materi kepada siswa mencoba untuk bermacam cara untuk memotivasi siswanya. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran audio visual yag digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran fiqih. Namun sayangnya penggunan media ini masih terlalu minim untuk tingkat MTs. Kebanykan cara yang dilakukan adalah negatif, seperti ancaman, hukuman, dan paksaan. Banyak guru yang baik, justru membuat siswa semakin tertekan.

Guru hendaknya tidak memaksa anak didik untuk bergerak dalam aktivitas belajar menurut acuan metode. Pemaksaan tidak akan menghasilkan apa-apa, bahkan bisa merusak perkembangan siswa terganggu. Guru hendaknya mahir membangkit-kan motivasi intrinsik siswa. Motivasi ini akan tumbuh dan berkembang jika anak didik merasakan senangnya berprestasi, bertanggung jawab dan dihargai. [16]

Guru yang baik akan menerapkan metode positif untuk memotivasi siswa sehingga mereka bersemangat untuk belajar. Banyak faktor yang memepengaruhi motivasi siswa untuk bekerja dan belajar. Ketertarikan pada mata pelajaran, persepsi tentang manfaat yang diperoleh, keinginan untuk berprestasi, rasa percaya diri, gnder, status sosio ekonomi serta kesabaran dan ketekunan. Namun, apapun metode yang digunakan untuk memotivasi siswa tetap ada kemungkinan beberapa siswa di kelas yang menunjukkan perilaku yang mengganggu proses belajar sehingga penting bagi seorang guru untuk mempelajari cara-cara yang efektif untuk mengatur siswa tanpa perlu bersikap tidak ramah dan agresif.

a. Pengertian Motivasi Belajar

Di dalam pendidikan, motivasi ialah seni yang meransang perhatian pada murid apabila tidak mempunyai perhatian, atau yang belum dirasakan oleh murid atau menyempurnakan perhatian yang sudah ada supaya menjadi perbuatan yang dikehendaki masyarakat. Motivasi dalam belajar mengandung: membangkitkan, memberi kekuatan, dan memberi arah pada

[16] Alfauzan Amin, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam.* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press. 2015) h.29

tingkah laku yang diinginkan.[17] Motivasi adalah kondisi pikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.[18] Sedangkan secara umum mendefinisikan motivasi sebagai perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.

Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan belajar adalah perubahan relatif permanen dalam tingkah laku atau potensi perilaku yang diperoleh dari pengalaman dan tidak berhubungan dengan kondisi tubuh pada saat tertentu, seperti penyakit, kelelahan atau obat-obatan. Berdasarkan uraian diatas bahwa motivasi belajar adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan yang harus terpuaskan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Perlu ditegaskan bahwa motivasi berhubungan dengan suatu tujuan yang berpengaruh pada aktivitas. Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1) Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.

[17] Mustaqim, dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h.66
[18] Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyajarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 6

2) Memusatkan peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka penjang.

Demikian posisi motivasi secara pokok, tetapi tidak berarti seseorang dapat mencapai hasil belajar yang baik karena berhasil tidaknya seseorang itu tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja, namun banyak faktor yang mempengaruhinya.

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu. Bila seseorang sudah mempunyi motivasi intrrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi ektrinsik keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan

minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk. Pada motivasi ekstrinsik bertujuan untuk mendorong motivasi siswa dengan berbagai cara agar siswa mau mengikuti pelajaran.

d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Jika seseorang ingin berhasil dalam pembelajaran maka harus mempunyai motivasi sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Agar peranan motivasi bisa berjalan secara maksimal, maka prinsip-prinsip dalam motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu[19]:

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang meuntuk menndorong seseorang dalam melakukan aktivitas belajar.
2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

e. Indikator motivasi belajar

1) Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

[19] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.152-153

2) Siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diterangkan oleh guru.
3) Siswa dalam proses belajar mengajar mencatat pelajaran yang penting.
4) Siswa berani menanyakan penjelasan dari guru yang belum jelas.
5) Siswa bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian mata pelajaran Fiqih

Fiqih adalah suatu disiplin ilmu (pengetahuan) yang membahas tentang hukum yang menyangkut tentang perbuatan, baik yang dipetik dari al-qur'an dan hadis maupun melalui usaha pemahaman dan ijtihad. Sedangkan menurut Amir Syarifudin fiqih adalah ilmu tentang hukum–hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil–dalil yang tafsili. Fiqih merupakan pembelajaran pendidikan Islam, pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, kepada sesama manusia diantaranya karakter kejujuran.[20]

Jadi mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun

[20] Alfauzan Amin, Dkk, *"Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama ",* Jurnal At-Ta'lim, No.1 (Januari 2018): h.151

hubungan manusia dengan pencipta-Nya. Ada beberapa definisi fiqih yang dikemukakan ulama fiqh sesuai dengan perkembangan arti fiqih itu sendiri yang mana definisi tersebut meliputi semua aspek kehidupan, yaitu aqidah, syariat dan akhlak.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

1) Tujuan

a) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan dan sosial.

b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

2) Fungsi pembelajaran Fiqih untuk :

a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

c) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.

d) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Swt. serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

e) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.

f) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

g) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah

Standar kompetensi mata pelajaran fiqih berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh Fiqih di MTs. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan ibadah kepada Allah Swt. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di MTs yaitu:

1) Kemampuan membiasakan untuk mencari, menyerap, menyampaikan, dan menggunakan informasi tentang tata cara thaharah, pelaksanaan

shalat (shalat wajib, jama'ah, jama' qashar, darurat, janazah, shalat sunnah) serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kemampuan membiasakan untuk mencari, menyerap, menyampaikan, dan menggunakan informasi tentang sujud, dzikir dan do'a, puasa, zakat, haji, dan umrah, makanan minuman yang halal dan haram, qurban dan 'aqiqah serta mampu mengamalkannya.

   Kemampuan membiasakan untuk mencari, menyerap, menyampaikan dan menggunakan informasi tentang muamalah, muamalah selain jual beli, kewajiban terhadap sesama (orang sakit, jenazah, dan ziarah kubur), tata pergaulan remaja, jinayat, hudud dan sanksi hukumnya, kewajiban mematuhi undang-undang negara dan syariat Islam, kewajiban mengelola dan mengolah lingkungan untuk kesejahteraan sosial. Seperti tergambar dalam kemampuan dasar umum di atas, kemampuan dasar tiap kelas yang tercantum dalam Standar Nasional juga dikelompokkan ke dalam empat unsur pokok mata pelajaran fiqih di MTs. yaitu: fiqih ibadah, fiqih muamalah, fiqih jinayah dan fiqih siyasah.

d. Pengertian Hasil Belajar

Dalam KBBI hasil diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh suatu usaha. Sedangkan belajar adalah usaha sadar individu untuk mencapai suatu tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan. Perubahan atau

kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut berguna bagi guru dan siswa.[21] Hasil belajar menurut bloom, merupakan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

e. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan meteri pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan:

1) Sasaran penilaian. Sasaran dari evaluasi hasil belajar adalah keseimbangan perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
2) Alat penilaian. Pengguanaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan non tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif.

[21] Dimyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h.20

3) Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam entuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni akhir pelajaran. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada pertengahan program dan akhir program pembelajaran.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor eksternal, yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu. Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

a) Faktor non sosial. Faktor non sosial adalah faktor-faktor diluar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar. Misalnya, peralatan sekolah, sarana sekolah, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, dan sejenisnya.

b) Faktor sosial. Faktor sosial yaitu faktor-faktor diluar individu yang berupa manusia. Misalnya, kehadiran orang dalam belajar, kedekatan anak dengan orang lain, keharmonisan dalam keluarga, dan sebagainya.

2) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:

a) Faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu. Keadaan fisiologis berupa keadaan jasmanin dan keadaan fungsi-fungsi jasmani peserta didik.

b) Faktor psikologis Faktor psikologis adalah faktor fsikis yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat

kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan, dan sebagainya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang mengangkat judul mengenai audio visual dan motivasi.

1. Ivan Pacivi NIM 07110035, skripsi 2011. Dengan fokus penelitian pengaruh penggunaan media audio visual dan variasi metode terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA kepanjen Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Tujuan pnelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA kepanjen Malang, mengetahui pengaruh variasi metode terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA kepanjen Malang, dan mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan variasi metode terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA kepanjen Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitisn eksperimen. Data yang di dapat yaitu dari hasil angket atau kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus product moment korelasi berganda. Hasil dari penggunaan media audio visual dan variasi metode secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

siswa, dengan F_{hitung} (1,658) > F_{tabel} (3,55) pada taraf signifikansi 5% penggunaan audio visual dan variasi metode secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan t-test variabel media audio visual adalah (10,238) > t-tabel (1-734), dan t-hitung variabel variasi metode (0,468) > t-tabel (1,734) pada taraf signifikansi 5%.

2. Humadi Mufa NIM. 109011000135, skripsi 2014. Dengan fokus penelitian peningkatan hasi belajar Fiqih melalui media audio visual Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran Fiqih melalui Media Audio Visual dikelas VII A MTs Qotrun Nada, (2) Dapat mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual, (3) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui media audio visual dengan setelah menggunakan media audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan upaya mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa melalui media audio visual ini mengalami peningkatan. Perincian nilai rata-rata adalah sebagai berikut : pretes I rata-ratanya 68, pretes II rata-ratanya 71,50. Postes I rata-ratanya 79,27. postes II rata-ratanya 87,50. Peningkatan

hasil belajar dapat dilihat dari nilai normali gain, yakni N-Gain I -0,3 N-Gain II 0,5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan melalui media audio visual dirasa sudah mengalami peningkatan karena pencapain nilai diatas KKM sudah melebihi target yang cukup tinggi yaitu 98%.

3. Rian Wahyu Nugroho NIM. 09504244019, skripsi tahun 2016. Dengan fokus penelitian penerapan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI sepeda motor B pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di smk piri sleman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan implementasi media Pembelajaran Audio Visual dalam upaya meningkatkan Motivasi siswa pada mata pelajaran PPMO di SMK PIRI Sleman; (2) Mengetahui pelaksanaan implementasi media Pembelajaran Audio Visual dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran PPMO di SMK PIRI Sleman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Sepeda Motor B Di SMK PIRI Sleman. Jenis penelitian ini termasuk dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang langkahnya sebagai berikut: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) observasi dan; 4) refleksi. Pengambilan data penelitian melalui observasi, tes tertulis, dan angket dengan instrumen penelitian berupa: 1) lembar observasi; 2) soal tes dan; 3) lembar angket. Observasi dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran PPMO dengan media Pembelajaran Audio Visual. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur Prestasi belajar dan siswa. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa. Adapun teknik analisis data untuk instrumen lembar observasi

dan lembar angket menggunakan rumus persentase, untuk instrumen soal tes menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perolehan persentase rerata prestasi belajar siswa siklus I sebesar 67,21 dan rerata prestasi belajar siswa siklus II sebesar 71,73. Ketercapaian KKM siklus I sebesar 52,17% dan ketercapaian KKM siklus II sebesar 82,61%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 82% pada aspek memperhatikan, 34% pada aspek mencatat, 13% pada aspek bertanya, 21% pada aspek menjawab pertanyaan, 43% pada aspek mengemukakan pendapat, 17% pada aspek mendiskusikan materi, dan 78% pada aspek kemandirian belajar. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II sebesar 95% pada aspek memperhatikan, 56% pada aspek mencatat, 43% pada aspek bertanya, 34% pada aspek menjawab pertanyaan, 52% pada aspek mengemukakan pendapat, 34% pada aspek mendiskusikan materi, dan 86% pada aspek kemandirian belajar. Selain itu, siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran PPMO. Hal ini berdasarkan persentase hasil angket sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan 4,35% siswa merespon positif.

Berikut adalah tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti peneliti:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Peneliti

No	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ivan Pacivi NIM 07110035, skripsi 2011. Dengan fokus penelitian pengaruh penggunaan media audio visual dan variasi metode terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA kepanjen Malang.	1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual 2. Jenis penelitian kuantitatif 3. Mempunyai 3 variabel	1. Meneliti pengaruh terhadap prestasi belajar 2. Meneliti metode variasi belajar 3. Penelitian di SMA kepanjen Malang
	Nur Anisa. Agustus. 2019. NIM: 1516210279. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma		1. Meneliti pengaruh terhadap hasil belajar 2. Meneliti motivasi dalam belajar 3. Penelitian di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2	Humadi Mufa NIM. 109011000135, skripsi 2014. Dengan fokus penelitian peningkatan hasi belajar Fiqih melalui media audio visual dikelas VII A MTs Qotrun Nada	1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual 2. Meneliti tentang hasil belajar Fiqih 3. Penelitian dilaksanakan di MTs	1. Jenis penelitian PTK 2. Penelitian memiliki 2 variabel 3. Penelitian dilaksanakan di MTs Qotrun Nada
	Nur Anisa. Agustus. 2019. NIM: 1516210279. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma		1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Penelitian memiliki 3 variabel 3. Penelitian dilaksankan di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
3	Rian Wahyu Nugroho NIM. 09504244019, skripsi tahun 2016. Dengan fokus penelitian penerapan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI sepeda motor B pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di SMK Piri Sleman.	1. Meneliti mengenai media audio visual dan motivasi 2. Penelitian memiliki 3 variabel	1. Jenis penelitian PTK 2. Penelitian fokus pada penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar 3. Penelitian dilaksakan di SMK Piri Sleman
	Nur Anisa. Agustus. 2019. NIM: 1516210279. Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual*		1. Jenis penelitian kuantiatif 2. Penelitian fokus

	Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma		pada pengaruh media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar 3. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

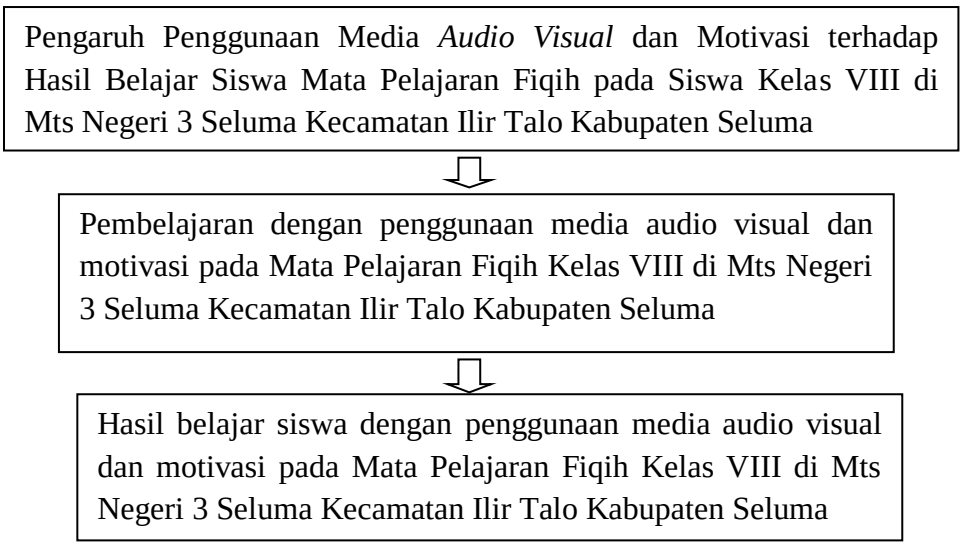

Gambar 2.1 bagan kerangka pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan

keputasan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.[22]

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), yaitu sebagai berikut:
   4. Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
   5. Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
   6. Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Hipotesis nol (H_0), yaitu sebagai berikut:
   a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud

[22] J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Erlangga. 2009) h.124

tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII semester 1 dengan pokok bahasan sujud syukur dan sujud tilawah di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) kemudian diolah menjadi data statistika. Penelitian ini menggunanakan metode penelitian quasi eksperimen, penelitian quasi eksperimen adalah penelitian dengan melakukan sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.[23] Hasilnya dibandingkan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Dipilihnya dengan kuantitatif ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

4. Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu media pembelajaran audio visual dan motivasi sebagai variabel bebas serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebagai variabel terikat.
5. Penelitian ini dilakukan untuk mencari apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian, peneliti memilih tempat di MTs Negeri 3 Seluma Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

[23] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* (Jakarta: Prenadamedia Group., 2013) h.5

2. Waktu penelitian ini dilaksanakan antara tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan 29 Agustus 2019, yang terbagi menjadi beberapa teknis dari proses pengumpulan data hingga proses penulisan laporan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ada banyak sekali pengertian populasi, berikut pengertian populasi menurut para ahli:[24]

a. Ismiyanto: populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.
b. Arikunto: Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.
c. Sugiyono: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk membuat sebuah batasan populasi, terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi, yaitu isi, cakupan, dan waktu. Batasan populasi mengandung konsep populasi target dan populasi survei, populasi target merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian, sedangkan populasi survei merupakan batasan

[24] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015) h.63-64

populasi yang ditemukan di lapangan, yang bisa saja berbeda dengan batasan targetnya.[25]Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi siswa di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang siswanya dari kelas VII, VIII dan IX berjumlah 202 siswa.

Tabel 3.1 data jumlah siswa MTsN Seluma

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	VII	23	35	58
2	VIII	36	36	72
3	IX	29	43	72
Jumlah		**88**	**114**	**202**

2. Sampel

Berikut adalah pengertian sampel menurut pendapat para ahli:[26]

a. Arikunto: Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.
b. Sudjana dan Ibrahim: Menyatakan bahwa sampel adalah sebagian populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk mewakili dari seluruh populasi, sedangkan dalam pengertian yang lain, menurut Suprayoga dan

[25] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Surabaya: Zifatama Publishing. 2016) h.104
[26] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015) h.64

Thobrani sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diselidiki dan dalam porsi mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka sampelnya lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka subyek dapat diambil antara 10-15 %, 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti meggunakan Stratified Random Sample yaitu pengambilan sampel secara terarah pada siswa di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, peneliti menganggap bahwa teknik ini sangat tepat karena penelitian hanya mengambil sampel dari kelas yang diajar oleh Ibu Susi Budiarti, S.Pd.I yang mengajar mata pelajaran Fiqih. Karena jumlah siswa di MTs Negeri 3 Seluma tahun akademik 2018/2019 berjumlah 202 maka peneliti hanya mengambil 30 % dari populasi yaitu 59 siswa di MTsN 3 Seluma pada kelas VIII A dan VIII B.

D. Teknik Pengumpulan Data

4. Angket atau kuesioner dan Evaluasi

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Evaluasi adalah suatu proses dalam mendapatkan informasi secara menyeluruh serta berkesinambungan mengenai proses serta hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan

lebih lanjut. Adapun yang menerima angket dan evaluasi dalam pengumpulan data ini adalah siswa/siswi di MTs Negeri 3 Seluma. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran *audio visual*, dan motivasi pada mata pelajaran Fiqih. Yang mana masing-masing variabel memiliki rincian soal angket dan evaluasi sebagai berikut:

i. Variabel penggunaan media pembelajaran *audio visual* jumlah soal dalam angket adalah 10 butir.
ii. Variabel motivasi belajar siswa jumlah soal dalam angket adalah 10 butir.
iii. Variabel hasil belajar siswa jumlah soal evaluasi adalah 20 butir

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal instrumen atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/ muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check pada tempat yang sesuai.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa butir-butir pertanyaan pada angket.

Sesuai dengan obyek penelitian ini, maka instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* dan motivasi siswa mata pelajaran Fiqih menggunakan kousioner atau angket, sedangkan untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih diambil dari ulangan harian siswa pada mata pelajaran Fiqih, dan untuk menggali data tentang gambaran umum dan profil sekolah peneliti menggunakan dokumentasi.

Pada penelitian yang menggunakan angket pasti memerlukan pengukuran, proses pengukuran merupakan sesuatu proses dedukatif. [27]Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. SS (sangat setuju) skor jawaban 5
b. S (setuju) skor jawaban 4
c. TT (tidak tentu) skor jawaban 3
d. TS (tidak setuju) skor jawaban 2
e. STS (sangat tidak setuju) skor jawaban 1

[27] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya:Zifatama Publishing, 2016)h.78

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan instrumen seperti dibawah ini :

Variabel	Indikator	No Item
Media Audio Visual	c) Memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi d) Proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien e) Dapat menyesuaikan kemampuan belajar siswa f) Memberikan contoh nyata di dalam kelas g) Sebagai pelengkap bahan ajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Motivasi Belajar	1. Meningkatkan siswa untuk mengikuti pelajaran 2. Memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi 3. Memberi keberanian siswa untuk bertanya 4. Membuat suasana kelas menyenangkan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Hasil Belajar	1. Sujud syukur 2. Sujud tilawah	1-10 11-20

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus ditempuh yaitu analisis data. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang kemudian dapat diinformasikan lebih lanjut sebagai hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau validitasnya.

Prosedur penganalisaan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis pendahuluan. Dalam hal ini penulis menggunakan berbagai

metode untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, selanjutnya mengklasifikasikan dan menganalisis dan mengklasifikasikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas situasi objek yang penulis teliti. Setelah data terkumpul, maka diberi kriteria dan diberi tabulasi dalam bentuk prosentase. Untuk mencari data tentang penggunan media pembelajaran *audio visual*, motivasi siswa mengikuti pelajaran Fiqih, dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

P: Angket persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah siswa atau siswi

100% : Bilangan konstan

2. Analisis Lanjutan

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih adalah menggunakan *product moment* analisis korelasi ganda. Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama)

dengan variabel terikat (Y). Desain penelitian dan rumus korelasi ganda sebagai berikut.[28]

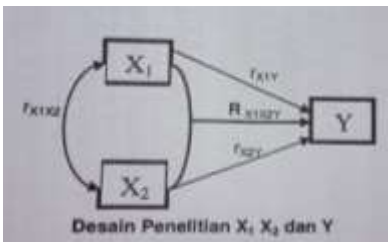

Gambar 3.1 Desain Penelitian X_1 X_2 dan Y

a) Mencari pengaruh X_1 terhadap Y dengan cara sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{N\left(\sum x_1 y\right) - \left(\sum x_1\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2\left(N.\sum y^2\right) - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rX_1Y : Angka indek korelasi "r" product moment

N : Number of cases

$\sum x_1 y$: Jumlah hasil perkalian antara skor x_1 dan skor y

$\sum x_1$: Jumlah seluruh skor x_1

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

b) Mencari pengaruh X_2 terhadap Y dengan cara sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{N\left(\sum x_2 y\right) - \left(\sum x_2\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum x_2^2 - \left(\sum x_2\right)^2\left(N.\sum y^2\right) - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rX_2Y : Angka indek korelasi "r" product moment

N : Number of cases

[28] Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statisttika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2013) h.86

$\sum_{x_2 y}$: Jumlah hasil perkalian antara skor x_2 dan skor y

$\sum_{x_2}$: Jumlah seluruh skor x_2

$\sum_{y}$: Jumlah seluruh skor y

c) Mencari korelasi X_1 dan X_2

$$rX_1X_2 = \frac{N\left(\sum_{x_1x_2}\right) - \left(\sum_{x_1}\right)\left(\sum_{x_2}\right)}{\sqrt{\left\{N\sum_{x_1^2} - \left(\sum_{x_1}\right)^2\right\}\left\{N\sum_{x_2^2} - \left(\sum_{x_2}\right)^2\right\}}}$$

d) Untuk menguji regresi ganda dengan mengkorelasikan ketiga variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2rx_1y.\,rx_2y.\,rx_1x_2}{1 - rx_1x_2{}^2}}$$

Keterangan :

RX_1X_2Y : Korelasi ganda antara X_1X_2 dan Y

rx_1y : Korelasi rx_1y

rx_2y : Korelasi rx_2y

rx_1x_2 : Korelasi rx_1x_2

Analisis ini digunakan untuk mengecek diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan berdasarkan analisis hipotesis.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka (kuantitatif).[29] Tingkat

[29] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* (Yogyakarta:Penerbit Graha Ilmu, 2006) h.40

kepercayaan bahwa pengggunaan media audio visual dan motivasi mempengaruhi hasil belajar adalah sebesar 95 % atau a = 0.05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 3 Seluma

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 3 Seluma

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Seluma berdiri pada tahun 1996. Pertama kali berdiri MTsN 3 Seluma hanya memiliki 1 kelas dan MTsN 3 Seluma dahulunya dikenal dengan nama MTs Negeri Penago II dikarenakan MTs ini bertempat di desa Penago 2.[30] Berdirinya MTs di Desa Penago 2 dikarenakan di sekitar daerah belum terdapat sekolah menengah yang berbasis agama, yang ada sekolah menengah pertama yang berbasis umum dan bertempat agak jauh, ditambah lagi dahulu belum banyak kendaraan. Dengan adanya kabar akan berdirinya sekolah menengah berbasis agama dan lokasi yang cukup dekat masyarakat sangat antusias dan mendukung proses berdirinya dan perkembangan MTs Negeri 3 Seluma.

Dengan bantuan masyarakat yang selalu bekerja sama dengan pihak sekolah akhirnya MTs Negeri 3 Seluma berganti status dari swasta menjadi negeri setelah berdiri kurang lebih selama delapan tahun. MTs Negeri 3 Seluma berlokasi di desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dan MTs Negeri 3 Seluma memiliki sertifikat tersendiri. MTs Negeri 3 Seluma memberikan pelajaran tambahan mengenai tata cara penggunaan komputer dan dilansungkan secara praktek tak hanya pemaparan teori semata agar siswa-siswi yang ingin melanjutkan sekolah ke kota dan ingin

[30] Arsip MTsN 3 Seluma

mencari pekerjaan tak tertinggal dengan sekolah-sekolah yang elit atau yang terkemuka.

Visi MTs Negeri 3 Seluma

"Terwujudnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Seluma yang berakhlak mulia, beriman, cerdas, dan kompetetif"

Misi MTs Negeri 3 Seluma

a. Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam melaksanakan KBM.
b. Membawa perubahan terhadap akhlak siswa menuju yang lebih baik.
c. Memberi pelajaran yang bermakna terhadap peserta didik.
d. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
e. Membawa MTs Negeri 3 Seluma menjadi sekolah favorit yang mengutamakan kualitas baru kuantitas.
f. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses KBM.

MTs Negeri 3 Seluma juga memiliki nilai budaya kerja yang diterapkan. Berikut nilai budaya kerja di MTs Negeri 3 Seluma:

a. Integritas: konsisten antara tindakan dengan kode etik profesi, nilai-nilai, dan kebijakan organisasi.
b. Profesionalitas: menguasai, menerapkan, dan melaksanakan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang study yang dimiliki
c. Inovatif: kemampuan mendayagunakan keahlian dalam bekerja
d. Tanggaung jawab: perwujudan kesadaran akan kewajiban
e. Keteladanan: panutan moral, suri tauladan, dan menjadi contoh dalam bekerja dan berkarya

2. Profil MTs Negeri 3 Seluma

Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri PenagoII

Nomor Sekolah :121.1.17.05.0003

Propinsi : Bengkulu

Otonomi daerah : Seluma

Kecamatan : Ilir Talo

Desa : Penago II

Jalan/Nomor : Jln Raya Desa Penago II

Kode pos : 38887

Telpon : 085381098402

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Kelompok Sekolah : Negeri

Akriditasi : B

Tentang Penegerian

Penerbitan SK di tanda tangani oleh Kepala Kanwil Kementrian Agama Prop.Bengkulu

Tahun Berdiri : 1996

Tahun Penegrian : 2004

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Lokasi sekolah : Desa Penago II Kec. Ilir Talo Kabupaten Seluma

Jarak Kepusat Kecamatan : 8 Km

Jarak kepusat kota/kab : 45 km

Terletak pada lintasan : Jl. Bengkulu-Manna

Luas Tanah : 7318 m^2

Status tanah : Bersertifikat.

Jumlah Lokal Belajar : 9 Rombel

Kantor kepala : ada

Kantor Tu : ada

Ruang guru : ada

Gedung Serba Guna : belum ada

Gedung Perpustakaan : ada

Gedung Laboratium : ada

3. Gedung Sekolah dan Fasilitasnya

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar atau proses pendidikan dalam rangka mencapai pendidikan Nasional. Sarana-sarana yang dimiliki oleh MTsN 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma berupa : Buku pelajaran siswa dan buku pegangan guru dalam rangka mencapai tujuan pengajaran dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Serta di MTsN 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma memiliki buku-buku penunjang yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Fasilitas yang dapat mendukung dan menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar agar dapat berlansung dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana MTsN 3 Seluma

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang belajar/kelas	9 Ruang
2	Ruang kepala sekolah	1 Ruang
3	Ruang guru	1 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Ruang perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang shalat	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Kamar mandi/WC kepalah sekolah	1 Ruang
9	Kamar mandi/WC guru	2 Ruang
10	Kamar mandi/WC siswa	2 Ruang
11	Tempat parkir	2 Tempat
12	Komputer	25 Unit
13	Meja guru	22 Unit
14	Kursi guru	22 Unit
15	Meja belajar	270 Unit
16	Kursi belajar	135 Unit
17	Infocus	2 Unit
18	Mesin ketik	2 Unit
19	Pengeras suara	2 Unit

4. Data Guru

MTsN 3 Seluma desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma saat ini memiliki 22 orang guru dengan rincian 5 orang berstatus PNS sedangkan 17 orang berstatus honorer. Untuk lebih jelas dapat dilihat data pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Guru MTsN 3 Seluma

No	Nama	Status	Jabatan
1	Drs. Edi Herizon	PNS	Kepala sekolah
2	Nanang Utama, ST	PNS	Wakil kepala sekolah dan guru IPA
3	Susi Budiarti,S.Pd.I	PNS	Waka kurikulum dan guru Fiqih
4	Hendriansyah,S.Pd	PNS	Waka sarana prasarana dan guru B. Inggris
5	Yeni Maryanti,S.E	PNS	Guru Prakarya
6	Yazam Ardin, S.Pd.I	Honorer	Waka humas dan guru IPS
7	Torikin,S.Pd	Honorer	Pembina OSIM dan guru B. Indonesia
8	Hardianto,S.Pd.I	Honorer	Pembina Pramuka dan guru Fiqih dan Akidah Akhlak
9	Sri Prianti,S.H.I	Honorer	Guru Akidah Akhlak dan SKI
10	Sarmi Yonani,S.Pd.I	Honorer	Guru B. Arab
11	Teti Hariani,S.Pd	Honorer	TU dan guru IPA
12	Tri Purwanti,S.Pd.SD	Honorer	Guru Matematika
13	Alex Mardiyansyah,S.Kom	Honorer	Guru eksta Komputer, PJOK dan TIK
14	Aisyah,S.Pd	Honorer	Pengolah Perputakaan dan guru Matematika dan IPA
15	Sirajudin	Honorer	Pembina Pramuka dan guru SBK
16	Osi Gusnawati,S.Pd	Honorer	Guru B. Indonesia
17	Ruspan Efendi, S.Pd	Honorer	Pembina Olahraga dan guru PKN
18	Popy Herpinah, S.Pd	Honorer	Pembina Pramuka dan guru B. Inggris
19	Nunung Herna Yunita, S.Pd	Honorer	Guru IPS dan SBK
20	Hepi Handayani, S.Pd	Honorer	Guru PKN dan SBK

21	Andi Saputra, S.I.P	Honorer	Pembina Olahraga dan guru PJOK
22	Evi Puspitasari, S.Pd.I	Honorer	Pengolah Perpustakaan dan guru SKI dan SBK

5. Keadaan Siswa

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di MTsN 3 Seluma desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma pada tahun ajaran 2018-2019 yaitu berjumlah 202 orang, data tersebut diambil berdasarkan rekapitulasi siswa MTsN 3 Seluma. Berikut tabel data jumlah siswa:

Tabel 4.3 data jumlah siswa MTsN Seluma

No	**Kelas**	**Siswa**		**Jumlah**
		LK	**PR**	
1	VII	23	35	58
2	VIII	36	36	72
3	IX	29	43	72
Jumlah		**88**	**114**	**202**

b. Kegiatan Siswa

Siswa di MTsN 3 Seluma Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma menyelenggarakan kegiatan pendidikan dari hari senin hingga hari jumat, untuk hari sabtu siswa MTsN 3 Seluma libur sesuai dangan peraturan Kementrian Agama. Setiap hari senin hingga hari jumat kegiatan pendidikan dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dngan pukul 16.00 WIB dan masing-masing jam pelajaran terhitung selama 40 menit per jam dangan 3 kali istirahat selama 15 menit.

Sebagaimana kegiatan sekolah seperti biasanya, siswa tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing dengan aturan-aturan tertentu, barang siapa yang melanggar peraturan yang tertera maka akan dikenakan sanksi atau hukuman sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan sekolah tersebut.

Sekolah MTsN 3 seluma Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma memiliki fasilitas untuk mengembangkan kreatifitas para muridnya melalui kegiatan antara lain yaitu pengembangan diri dengan adanya ekstrakulikuler yang diadakan di MTsN 3 Seluma seperti ekstra olahraga, pramuka, dan ekstra komputer. Melalui kegiatan ini para siswa dapat menunjukkan prestasi, sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun sekolah dan bangsa.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Responden Penelitian

Berikut, nama-nama responden penelitian:

Tabel 4.4 Daftar Nama-Nama Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin		Kelas
		L	P	
1	Alfaris Zozan Muhamadtro	√		VIII A
2	Alpin Suriadi	√		VIII A
3	Amelia Putri		√	VIII A
4	Bunga Masita Anggraini		√	VIII A
5	Candra Riswan Pratama	√		VIII A
6	Claudia Khairunisa		√	VIII A
7	Denibayu Saputra	√		VIII A
8	Dewa Krisna Panca Irawan	√		VIII A
9	Dewi Sri Trisnawati		√	VIII A
10	Dhelvi Puspitasari		√	VIII A
11	Dina Lorinsa		√	VIII A
12	Dolesti Fiska Rahayu		√	VIII A

13	Elnes Septa Susanti		√	VIII A
14	Feni Laurina		√	VIII A
15	Ferdi Rianto	√		VIII A
16	Imam Muslimin	√		VIII A
17	Jesika Lestari		√	VIII A
18	Kartika Wulandari		√	VIII A
19	Khoirul Anam	√		VIII A
20	Leo Ronaldi	√		VIII A
21	Nemi Vanisa		√	VIII A
22	Olivia Safitri		√	VIII A
23	Opita Sari		√	VIII A
24	Rani		√	VIII A
25	Revi Iken Utami		√	VIII A
26	Rivaldo Okta Ramadani	√		VIII A
27	Rosa Filda Karnia		√	VIII A
28	Thio Armadani	√		VIII A
29	Widya Purwanti		√	VIII A
30	Yanda Audian Saputra	√		VIII A
31	Andika Saputra	√		VIII B
32	Anisa Zuliya Rahma Daniyah		√	VIII B
33	Dike Ayu Lestari		√	VIII B
34	Eki Fernando	√		VIII B
35	Erlan	√		VIII B
36	Ersa Novita Sari		√	VIII B
37	Fedro Bagas Peranggi	√		VIII B
38	Fera Sahfia		√	VIII B
39	Fitriyatul Azizah		√	VIII B
40	Ira Mawarni		√	VIII B
41	Jekki	√		VIII B
41	Keisa Erda Mestari		√	VIII B
43	Kuswatun Hedra Wati		√	VIII B
44	Luluk Aisyah		√	VIII B
45	Lydiah Okta Noviantari		√	VIII B
46	Marseli		√	VIII B
47	Pera Putri Sari		√	VIII B
48	Reli Hariyanti		√	VIII B
49	Reno Kurniawan	√		VIII B
50	Jeli Astuti		√	VIII B
51	Riani Riski Amanila		√	VIII B
52	Rici Riski Lapindo	√		VIII B
53	Riski Arta Juwanda	√		VIII B
54	Roki Harpiandi	√		VIII B
55	Roles	√		VIII B
56	Rosi Filda Karini		√	VIII B

57	Sella Anseven		√	VIII B
58	Suwatno	√		VIII B
59	Topik	√		VIII B

2. Hasil Data Mentah

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Untuk itu peneliti membagikan dua macam angket yang masing-masing angket berisikan 10 item soal kepada responden. Masing-masing pernyataan ada 5 alterntif jawaban dengan bobot nilai jawaban SS dengan skor 5, S dengan skor 4, TT dengan skor 3, TS dengan skor 2, dan STS dengan skor 1.

Tabel 4.5 Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual (Terlampir)

Tabel 4.6 Hasil Angket Motivasi (Terlampir)

C. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, penulis akan menyajikan analisis data dalam rangka untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, tahun ajaran 2018/2019.

1. Analisis Data Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap hasi Belajar

Pengambilan data mengenai pengaruh penggunaan media Audio Visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 10 item pernyataan. Masing-masing pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

f. SS (sangat setuju) skor jawaban 5
g. S (setuju) skor jawaban 4
h. TT (tidak tentu) skor jawaban 3
i. TS (tidak setuju) skor jawaban 2
j. STS (sangat tidak setuju) skor jawaban 1

Tabel 4.7 Hasil Angket Audio Visual (Terlampir)

Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Terhadap Hasil Belajar (Terlampir)

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Terlampir)

D. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan. Penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan koefisien regresi ganda. Penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan 2 variabel bebas yaitu penggunaan media audio visual sebagai X1 dan motivasi belajar sebagai X2, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Seluma sebagai variabel Y.

Adapun untuk mencari nilai koefisien regresi ganda, maka peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Terlampir)

Tabel 4.11 Analisis Korelasi Product Moment Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Nomor	Jumlah	Frekuensi
1	X1	2429
2	X2	2431
3	Y	1493,2
4	$X1^2$	100123
5	$X2^2$	100371
6	Y^2	37947,1
7	$X_1.Y$	61544
8	$X_2.Y$	61615,8
9	$X_1.X_2$	100186

1. Mencari pengaruh X_1 terhadap Y dengan cara sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{N\left(\sum_{x_1y}\right) - \left(\sum_{x_1}\right)\left(\sum_y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum_{x_1^2} - \left(\Sigma_{x_1}\right)^2\right\}\left\{\left(N.\sum_{y^2}\right) - \left(\sum_y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rX_1Y : Angka indek korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum_{x_1y}$: Jumlah hasil perkalian antara skor x_1 dan skor y

$\sum_{x_1}$: Jumlah seluruh skor x_1

$\sum_y$: Jumlah seluruh skor y

$$rX_1Y = \frac{N\left(\sum_{x_1y}\right) - \left(\sum_{x_1}\right)\left(\sum_y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum_{x_1^2} - \left(\Sigma_{x_1}\right)^2\right\}\left\{\left(N.\sum_{y^2}\right) - \left(\sum_y\right)^2\right\}}}$$

$$rX_1Y = \frac{59\ (61544) - (2429)(1493{,}2)}{\sqrt{\{59.100123 - (2429)^2\}\{(59.37947{,}1) - (1493{,}2)^2\}}}$$

$$rX_1Y = \frac{4113,2}{\sqrt{\{7216\}\{9233,84\}}}$$

$$rX_1Y = \frac{4113,2}{8162,805}$$

= 0,504

2. Mencari pengaruh X_2 terhadap Y dengan cara sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{N\left(\sum_{x_2y}\right) - \left(\sum_{x_2}\right)\left(\sum_y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum_{x_2^2} - \left(\Sigma_{x_2}\right)^2\right\}\left\{\left(N.\sum_{y^2}\right) - \left(\sum_y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rX_2Y : Angka indek korelasi "r" product moment

N : Number of cases

$\sum_{x_2y}$: Jumlah hasil perkalian antara skor x_2 dan skor y

$\sum_{x_2}$: Jumlah seluruh skor x_2

$\sum_y$: Jumlah seluruh skor y

$$rX_2Y = \frac{N\left(\sum_{x_2y}\right) - \left(\sum_{x_2}\right)\left(\sum_y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum_{x_2^2} - \left(\Sigma_{x_2}\right)^2\right\}\left\{\left(N.\sum_{y^2}\right) - \left(\sum_y\right)^2\right\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{59\ (61615,8) - (2431)(1493,2)}{\sqrt{\{59.100371 - (2431)^2\}\{(59.37947,1) - (1493,2)^2\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{5363}{\sqrt{\{12128\}\{9233,84\}}}$$

$$rX_2Y = \frac{5363}{10582,439}$$

=0,507

3. Mencari korelasi X_1 dan X_2

$$rX_1X_2 = \frac{N\left(\sum_{x_1x_2}\right) - (\sum_{x_1})(\sum_{x_2})}{\sqrt{\left\{N\sum_{x_1^2} - (\sum_{x_1})^2\right\}\left\{N\sum_{x_2^2} - (\sum_{x_2})^2\right\}}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{59\ (100186) - \ (2429)(2431)}{\sqrt{\{59.100123 - (2429)^2\}\{(59.100371) - (2431)^2\}}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{6075}{\sqrt{\{7216\}\{12128\}}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{6075}{9354{,}970}$$

=0,649

4. Untuk menguji regresi ganda dengan mengkorelasikan ketiga variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{(rx_1y)^2 + (rx_2y)^2 - 2(rx_1y.\,rx_2y.\,rx_1x_2)}{1 - rx_1x_2{}^2}}$$

Keterangan :

RX_1X_2Y : Korelasi ganda antara X_1X_2 dan Y

rx_1y : Korelasi rx_1y

rx_2y : Korelasi rx_2y

rx_1x_2 : Korelasi rx_1x_2

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{(rx_1y)^2 + (rx_2y)^2 - 2(rx_1y.\,rx_2y.\,rx_1x_2)}{1 - rx_1x_2{}^2}}$$

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{(0{,}504)^2 + (0{,}507)^2 - 2(0{,}504.0{,}507.0{,}649)}{1 - (0{,}649)^2}}$$

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{0{,}511 - 0{,}332}{1 - 0{,}421}}$$

$$RX_1X_2Y = \sqrt{\frac{0{,}179}{0{,}579}}$$

$$= \sqrt{0{,}309} = 0{,}556$$

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan, maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma sebesar 0,556. Pengaruh ini secara kuantitatif dapat dinyatakan cukup kuat, korelasi sebesar 0,556 itu berlaku untuk sampel yang diteliti. Apakah koefisien pengaruh itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{RX_1X_2Y^2/2}{1 - RX_1X_2Y^2/N - 2 - 1}$$

$$F_h = \frac{0{,}556^2/2}{1 - 0{,}556^2/59 - 2 - 1}$$

$$F_h = \frac{0{,}1545}{0{,}0123} = 12{,}560$$

Setelah diuji nilai korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F diatas adalah 12,560.

Ada ketentuan apabila Fh lebih besar dari Ft, maka koefisiean korelasi ganda yang diuji signifikan. Jadi F hitung > F tabel atau 12,560 > 3,158 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Tabel 4.11 Hasil Data Statistik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.069	5.241		.013	.990
	audio visual (x1)	.342	.165	.302	2.070	.043
	motivasi (x2)	.271	.127	.310	2.127	.038

a. Dependent Variable: hasil belajar (y)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui masing-masing variable independent (media audio visual dan motivasi) terhadap vaariable dependent (hasil belajar siswa) dilakukan dengan uji t.

1. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 2,070 dengan nilai p = 0,043. Karena t hitung 2,070 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,043 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 2,127 dengan nilai p = 0,038. Karena t hitung 2,127 > t tabel

2,003 atau nilai p 0,038 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.12 Data Statistik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556[a]	.310	.285	1.38900

a. Predictors: (Constant), motivasi (x2), audio visual (x1)

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara Media Audio Visual dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa. Nilai Korelasi (R) antara Media Audio Visual (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) adalah 0,556. Karena nilai tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Nilai Koefisien Determinasi (R *Square* = R^2) antara Media Audio Visual (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) adalah 0,310. Artinya kontribusi variabel Media Audio Visual (X_1) dan Motivasi (X_2) dalam mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 31%, sementara 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas spss

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36483943
Most Extreme	Absolute	.121

Differences	Positive	.068
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil spss di atas telah membuktikan bahwasannya populasi data terdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,353 > 0,05.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas spss

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.746	1	57	.391

Tabel diatas adalah hasil dari uji homogenitas untuk mengetahui apakah data sampel yang berasal dari populasi memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen, dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Dapat dilihat pada hasil tabel bahwasannya nilai signifikan 0,391>0,05 maka data dikatakan homogen.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan Media *Audio Visual* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari nilai t hitung = 2,070 dengan nilai p = 0,043. Karena t hitung 2,070 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,043 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar

siswa. *Audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapanya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. *Audio visual* adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Berikut pendapat para ahli mengenai media audio visual:[31]

c) Menurut Wingkel media audio visual adalah media adalah kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.
d) Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari nilai t hitung = 2,127 dengan nilai p = 0,038. Karena t hitung 2,127 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,038 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Di dalam pendidikan, motivasi ialah seni yang meransang perhatian pada murid apabila tidak mempunyai perhatian, atau yang belum dirasakan oleh murid atau menyempurnakan perhatian yang sudah ada supaya menjadi perbuatan yang

[31] Joni Purwono, Dkk, "*Penggunaan Media Audio-Viual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, no. 2 (April 2014): h. 130

dikehendaki masyarakat. Motivasi dalam belajar mengandung: membangkitkan, memberi kekuatan, dan memberi arah pada tingkah laku yang diinginkan.[32] Motivasi adalah kondisi pikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.[33]

Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari ketentuan apabila Fh lebih besar dari Ft, maka koefisiean korelasi ganda yang diuji signifikan. Jadi F hitung > F tabel atau 12,560 > 3,158 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan *audio visual* dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembalajaran.

[32] Mustaqim, dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h.66
[33] Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyajarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Media *Audio Visual* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari nilai t hitung = 2,070 dengan nilai p = 0,043. Karena t hitung 2,070 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,043 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari nilai t hitung = 2,127 dengan nilai p = 0,038. Karena t hitung 2,127 > t tabel 2,003 atau nilai p 0,038 < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan Media *Audio Visual* dan Motivasi berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma di Desa Penago 2 Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dilihat dari ketentuan apabila Fh lebih besar dari Ft, maka koefisiean korelasi

ganda yang diuji signifikan. Jadi F hitung > F tabel atau 12,560 > 3,158 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 3 Seluma

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya lebih optimal dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran audio visual supaya dapat menimbulkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih karena siswa melihat dan mendengar materi secara langsung penjelasan dari guru saat pelajaran Fiqih.
2. Bagi siswa supaya mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pelajaran Fiqih yang diajarkan oleh guru saat di kelas.
3. Saran bagi peneliti lain yang hendak meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi supaya menambah pengalaman dan wawasan keilmuan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Alimni, *"Tinjauan Filosofi Tentang Metode Pendidikan Islam"*, Jurnal At-Ta'lim, n0.1 (Juli 2015)

Alimni, *"Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attacement (CA) dan Numbered Head Togather (NHT) dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar"*, Jurnal At-Ta'lim, n0.2 (Juli 2016)

Aini, Nur, Dkk, *"Pengaruh Penggunaan Audio Visual pada Pencapaian 'Kompetensi Dasar Mengolah Stock, Soup, dan Sauce' Siswa SMK 3 Cimahi",* Jurnal Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner, no.1 (November 2013)

Amin, Alfauzan. 2015. *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam.* Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.

Amin, Alfauzan. 2018. *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Amin, Alfauzan, Dkk, *"Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama ",* Jurnal At-Ta'lim, No.1 (Januari 2018)

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aziz Wahab, Abdul. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS.* Bandung: Alfabeta.

Barnawi, dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dimyati, dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran.* Yogyajarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar . 2009. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Askara.

Husmiati, Ratu, *"Kelebihan dan Kelemahan Media Film sebagai Media Pembelajaran Sejarah",* Jurnal Sejarah Lontar, no.2 (Desember 2010)

Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mustaqim, dan Wahid, Abdul. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Parman, Dkk, "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Viual dan Motivasi terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa di SMP*", Jurnal Tekno-Pedagogi, no. 1 (Maret 2014)

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Zifatama Publishing.

Purwono, Joni, Dkk, "*Penggunaan Media Audio-Viual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, no. 2 (April 2014)

Riduwan, dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statisttika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar.* Yogyakarta: Deepublish.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2009. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.